

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengadaan modal kerja pada perusahaan harus selalu dilakukan dengan cermat, sebab kesalahan dalam hal pengadaan modal kerja akan mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan khususnya perusahaan jasa. Hal tersebut akan mmengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima perusahaan. Pemanfaatan modal kerja juga harus selalu dilakukan dengan cermat, sebab penggunaan yang tidak berkaitan dengan operasional perusahaan akan mengurangi jumlah dana yang tersedia yang seharusnya dana tersebut dapat digunakan kepada kegiatan atau aktivitas yang bermanfaat. Penelitian ini berangkat dari fenomena yang menunjukkan adanya penggunaan dana yang tidak berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa PT. Harawana Consultant: Pertama, sumber modal kerja PT. Harawana Consultant berasal dari dalam dan dari luar perusahaan dan merupakan kebijakan yang baik. Tetapi sumber modal kerja yang berasal dari luar perusahaan tidak dilakukan dengan efisien karena peminjaman dari bank dengan kredit bunga per bulannya sebesar 1,3% dan peminjaman yang dilakukan kepada teman-teman sesama pengusaha dimana kesepakatan hasil dari kontrak akan dibagi yang disebut dengan istilah bagi jatah. Kedua hal tersebut akan memberatkan perusahaan di kemudian harinya karena dengan dilakukan peminjaman dari kedua belah pihak

tersebut akan mengurangi pendapatan dari kontrak sehingga pendapatan menjadi kecil. Kedua, pemanfaatan modal kerja yang dilakukan untuk operasional perusahaan sudah terlihat bagus. Pilihan pimpinan perusahaan dalam hal menggunakan keseluruhan dana yang ada sebelum memperoleh pendapatan dari kontrak yang ada merupakan pilihan yang bagus. Tetapi ada penggunaan dana di luar dari operasional perusahaan yang disebut dana taktis. Penggunaan dana tersebut tidak benar adanya, tetapi pihak perusahaan tetap melakukan penggunaan dana taktis tersebut demi kelancaran suatu proyek yang dilakukan. Penggunaan dana yang seperti itu akan menghabiskan dana perusahaan dengan percuma. Hal ini terbukti pada hasil penelitian yang dilakukan dan menjelaskan mengapa laba perusahaan begitu kecil. Ketiga, laporan pengadaan dan pemanfaatan modal kerja PT. Harawana Consultant tidak dilakukan. Hal ini dikarenakan proses pencatatan pengeluaran dilakukan secara kasarnya saja, bukan secara akuntansi. Setiap pengeluaran dicatat ke dalam excel, kemudian di akhir periode diakumulasikan guna untuk menyajikan laporan keuangan pajak saja. Keempat, proses penggunaan dana oleh PT. Harawana Consultant belum sesuai dengan yang seharusnya. Penggunaan dana pada PT. Harawana Consultant lebih sering menggunakan dana taktis atau dana secara tiba-tiba tanpa dilakukan suatu perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dapat mengakibatkan penggunaan dana yang berlebihan karena penggunaan yang secara tiba-tiba tanpa adanya pembukuan akuntansi sehingga penggunaannya tidak terstruktur. Kelima, laba bersih dari hasil kinerja perusahaan terhadap proyek atau operasional yang sudah dilakukan adalah sudah murni sebagai laba ditahan. Laba tersebut tidak dibagikan lagi oleh

perusahaan melainkan sudah masuk ke kas perusahaan sebagai modal tambahan untuk periode berikutnya.

5.2. Saran

Saran-saran yang diberikan terkait dengan hasil penelitian diajukan bagi pihak PT. Harawana Consultant, yaitu:

1. PT. Harawana Consultant dalam hal pengadaan modal kerja dari pihak luar yang terdiri dari pinjaman bank dengan kredit bunga per bulannya sebesar 1,3% dan pinjaman dari teman-teman sesama pengusaha dengan membuat kesepakatan bagi jatah hasil dari kontrak seharusnya tidak dilakukan sekaligus. Jika dilakukan sekaligus maka akan memberatkan perusahaan itu sendiri dalam hal pembayarannya. Pihak perusahaan seharusnya memilih antara dua pilihan tersebut yang mana kira-kira tidak terlalu memberatkan untuk pembayarannya. Peneliti menyarankan agar perusahaan dalam hal memilih yaitu memilih pinjaman dari teman-teman sesama pengusaha jika membutuhkan dana yang cukup besar. Hal ini dikarenakan tidak ada beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan. Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang ada yaitu dengan melakukan bagi hasil sekian persen pada saat selesai kontrak. Lain hal jika membutuhkan dana yang tidak terlalu besar. Peneliti menyarankan agar melakukan pinjaman dari pihak bank meskipun ada kredit bunga sebesar 1,3%. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang dipinjam tidak terlalu besar sehingga bunga yang 1,3% tadi tidak terlalu memberatkan perusahaan.

Inti dari peminjaman tersebut perusahaan harus mampu membandingkan nilai antara tingkat bunga dengan bagi jatah kepada sesama pengusaha tersebut.

2. Pemanfaatan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan dengan adanya dana taktis yang penggunaan untuk kepentingan di luar operasional tidak seharusnya dilakukan pihak perusahaan. Hal ini dikarenakan banyaknya pengeluaran dana yang tidak terduga yang semestinya dapat digunakan untuk keperluan yang lebih penting. Salah satunya penggunaan dana untuk pemuda setempat. Hal tersebut tidak perlu dilakukan karena perusahaan sudah memiliki badan hukum. Jadi perusahaan tidak perlu memberikan sejumlah dana kepada pemuda-pemuda setempat. Penggunaan dana taktis lainnya yaitu dengan bepergian melihat proyek dan mengajak makan pengguna jasa. Hal tersebut seharusnya sudah mulai dikurangi oleh pihak perusahaan karena menggunakan banyak biaya. Sekali makan saja bisa memakan biaya sekitar Rp 2.000.000,00. Tentu hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan karena dampak kepada pekerjaan proyek tidak terlihat dan hanya akan memakan biaya secara cuma-cuma. Jika perusahaan dapat mempertimbangkan hal ini maka besar kemungkinan nilai pendapatan perusahaan meningkat.
3. PT. Harawana Consultant seharusnya memiliki pembukuan akuntansi dari keuangan perusahaan, bukan hanya untuk bagian pajak saja. Hal ini diperlukan agar dana yang mengalir di dalam perusahaan terstruktur

sehingga laporan pengadaan dan pemanfaatan modal kerja PT. Harawana Consultant dapat disajikan. Hal ini juga berdampak pada pengeluaran dana yang tidak teratur mengakibatkan rendahnya keuangan perusahaan. Jika perusahaan mempertimbangkan hal tersebut maka besar kemungkinan keuangan perusahaan akan terlihat stabil.